

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah metode penelitian dengan melakukan pengumpulan data berupa angka yang diolah menggunakan perhitungan statistika yang bertujuan untuk menetapkan hubungan dan tingkat hubungan antara dua buah variabel atau lebih. Menurut Azwar (2016) data yang digunakan dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan metode statistika dan akan mendapatkan signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel Bebas : Harga Diri

Variabel Tergantung : Perilaku Pembelian Kompulsif NonTunai pada Mahasiswa

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Pembelian Kompulsif NonTunai pada Mahasiswa**

Pembelian kompulsif merupakan perilaku pertukaran barang-barang yang tidak didasari atas kebutuhan yang dilakukan secara terus menerus menjadi suatu kebiasaan tanpa menggunakan uang tunai pada orang yang

sedang belajar di perguruan tinggi, diukur dengan menggunakan skala pembelian kompulsif nontunai dengan aspek diantaranya pengeluaran melebihi batas wajar, perilaku cenderung untuk boros, rasa senang saat berbelanja, perasaan menyesal setelah berbelanja, dan aspek terakhir dorongan untuk berperilaku boros. Semakin tinggi skor skala menunjukkan semakin tinggi perilaku pembelian kompulsif non tunai dan sebaliknya.

### **3.3.2 Harga Diri**

Harga diri adalah evaluasi atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuan yang dimiliki berdasarkan keyakinannya sendiri untuk menentukan tingkah laku yang dapat berdampak positif maupun negatif bagi individu, skala harga diri diukur dari aspek-aspek, yaitu *power* (kekuasaan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan). Semakin tinggi skor semakin tinggi harga diri dan sebaliknya.

## **3.4 Populasi dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian dalam wilayah generalisasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi akan ditentukan dengan pertimbangan permasalahan, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Karakteristik populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Unika Soegijapranata angkatan 2016 - 2022
2. Mahasiswa yang menggunakan pembayaran non tunai

### **3.4.2 Teknik Sampling**

Sampel sebagai bagian populasi yang sifatnya representatif, artinya sampel benar-benar dapat mewakili karakteristik yang sama dari populasi. Pada penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan yaitu teknik *insidental Sampling*. *Insidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu siapapun individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan tersedia dapat digunakan sebagai sampel jika dirasa orang tersebut kebetulan ditemui itu cocok guna sumber data dan sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2016).

### 3.5 Alat Ukur

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan dua jenis skala. Skala pertama mengungkapkan variabel tergantung yaitu perilaku pembelian kompulsif dan skala kedua mengungkapkan variabel bebas yaitu harga diri. Setiap skala disediakan empat pilihan jawaban untuk para subjek, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Sistem penilaian mulai dari 1, 2, 3, dan 4. Pernyataan yang tergolong *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika subjek menjawab sangat sesuai (SS), skor 3 jika subjek menjawab sesuai (S), skor 2 jika subjek menjawab tidak sesuai (TS), dan skor 1 jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang tergolong *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika subjek menjawab tidak sesuai (TS), skor 2 jika subjek menjawab sesuai (S), dan skor 1 jika subjek menjawab sangat sesuai (SS).

### 3.5.1 Skala Pembelian Kompulsif Non Tunai

Skala perilaku pembelian kompulsif non tunai pada penelitian ini disusun berdasarkan 5 aspek. Setiap aspeknya memiliki 4 item, dimana ada 2 item yang favorable dan 2 item yang unfavorable. *Blueprint* dari skala ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3 1 Blueprint Skala Pembelian Kompulsif Non Tunai

Aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pengeluaran Berlebih	2	2	4
Perilaku Boros	2	2	4
Rasa Senang Belanja	2	2	4
Perasaan Menyesal	2	2	4
Dorongan untuk Boros	2	2	4
Jumlah	10	10	20

### 3.5.2 Skala Harga Diri

Skala harga diri pada penelitian ini disusun berdasarkan 4 aspek. Setiap aspeknya memiliki 4 item, dimana ada 2 item yang favorable dan 2 item yang unfavorable. *Blueprint* dari skala ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3 2 Blueprint Skala Harga Diri

Aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kekuasaan ( <i>Power</i> )	2	2	4
Keberartian ( <i>Significance</i> )	2	2	4
Kebajikan ( <i>Virtue</i> )	2	2	4
Kemampuan ( <i>Competence</i> )	2	2	4
Jumlah	8	8	16

### **3.6 Uji Coba Alat Ukur**

#### **3.6.1 Validitas Alat Ukur**

Validitas digunakan sebagai suatu cara untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas *Item*. Validitas skala harga diri dengan pembelian kompulsif diketahui dengan melakukan pengujian validitas terhadap item-item skala tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dan skor total. Perhitungan untuk mendapatkan koefisien korelasi antara item yang dicari dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari *Pearson*. Seperti yang dikatakan Azwar (2010), bahwa untuk skala-skala yang tiap itemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product-moment Pearson*. Hasil penghitungan koefisien korelasi *product-moment* yang diperoleh di atas masih menghasilkan angka kelebihan bobot atau *over estimasi* sehingga perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik koreksi *part whole methods*. Analisis ini dihitung dengan bantuan komputer.

#### **3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan apakah alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan pada subjek. Reliabilitas alat ukur merupakan sejauh mana alat ukur dapat mengukur dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini alat ukur akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini cara melakukan analisis data untuk menguji hubungan antara harga diri dengan perilaku pembelian kompulsif non tunai menggunakan metode analisis data statistik dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari koefisien korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (Sugiyono, 2016). Alasan dari peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* karena pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (Harga Diri) yang akan diketahui hubungannya dengan satu variabel tergantung (Pembelian Kompulsif Nontunai). Jenis data minimal interval.

